

ANALISIS STRATEGI GURU DALAM MEMBENTUK KARAKTER KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK KELAS IV DI SD NEGERI GUNUNGSARI

Lilik Puji Astutik¹, Sri Rahayu², Nyamik Rahayu Sesanti³

Universitas PGRI Kanjuruhan Malang, Indonesia

lilikpujiastutik@gmail.com

Abstract: *The purpose of this study was to find out the teacher's strategy in shaping the disciplinary character of class students and to find out the inhibiting factors and supporting factors for the fourth grade teacher at SD Negeri Gunungsari. The research used is descriptive qualitative research. Source of data used primary and secondary data. The procedure for collecting data uses observation, questionnaires, interviews and documentation. Data analysis used is data collection, data reduction, data presentation and conclusion. Based on the results of the research, the teacher's strategy in shaping the character of students is: (1) exemplary methods, (2) school regulations, (3) habituation. In the formation of character there are supporting factors and inhibiting factors. Based on these results, the advice needed is that teachers need strategies in shaping the disciplinary character of students and supported by supporting factors.*

Keywords: *Teacher Strategy, Character, Discipline*

Abstrak: Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui strategi guru dalam membentuk karakter kedisiplinan peserta didik kelas dan mengetahui faktor penghambat dan faktor pendukung guru kelas IV SD Negeri Gunungsari. Penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Sumber data yang digunakan data primer dan sekunder. Adapun prosedur pengumpulan data menggunakan observasi, angket, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian bahwa strategi guru dalam membentuk karakter peserta didik yaitu: (1) metode keteladanan, (2) peraturan sekolah, (3) pembiasaan. Dalam pembentukan karakter ada faktor pendukung dan faktor penghambat. Berdasarkan hasil tersebut, maka saran yang diperlukan yaitu guru perlu strategi dalam membentuk karakter disiplin peserta didik dan didukung oleh faktor pendukungnya.

Kata Kunci : Strategi Guru, Karakter, Kedisiplinan

Pendahuluan

Pendidikan karakter menurut (Kurniawan, 2017) mendefinisikan bahwa pendidikan karakter adalah komponen ilmu pengetahuan, kemauan dan tingkah laku yang ditumbuhkan dalam melaksanakan nilai-nilai karakter atau kepribadian. Pendidikan karakter saat ini merupakan pendidikan yang sering dibicarakan pada kalangan pendidik atau guru. Namun pada realita masih banyak sekolah-sekolah yang mengedepankan ilmu pengetahuan dari pada penerapan nilai-nilai moral dan etika pada peserta didik. Sehingga menjadikan peserta didik tidak paham akan tanggung jawab, kejujuran, kedisiplinan dan lain lain.

Karakteristik pembelajaran oleh guru di kelas selama ini yaitu masih cenderung kurang terutama dalam hal penguatan pendidikan karakter kepada peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari masih banyak peserta didik yang walaupun sudah diberi penguatan pendidikan karakter namun masih bertingkah laku sesuka hati atau tidak mau mengikuti aturan yang telah ditentukan oleh sekolah sehingga masih ada beberapa peserta didik yang melakukan pelanggaran. Beberapa sikap tersebut tentu bukan hanya disebabkan oleh faktor dari sekolah saja, akan tetapi juga bisa terjadi karena pengaruh dari lingkungan sekitar atau bahkan juga dari lingkungan keluarga peserta didik tersebut.

Penguatan pendidikan karakter ini tentu tidak bisa dilakukan oleh guru saja akan tetapi perlu dibantu oleh keluarga maupun masyarakat. Dari ketiga pihak tersebut harus saling bekerja sama agar tujuan untuk menanamkan karakter yang baik bagi anak-anak dapat tercapai. Pendidikan karakter di sekolah dasar merupakan awal pembentukan karakter yang dimiliki peserta didik. Salah satu pendidikan yang harus diajarkan adalah pendidikan karakter disiplin. Menurut Dolet Unaradjan (2018) mengatakan bahwa disiplin merupakan usaha mencegah terjadinya pelanggaran-pelanggaran terhadap ketentuan yang telah disetujui bersama dalam melaksanakan kegiatan. Disiplin artinya menaati aturan-aturan yang sudah dibuat. Dalam menanamkan karakter disiplin pada peserta didik atau pada anak tentu berbeda-beda sesuai dengan perkembangannya. Ada pepatah yang mengatakan bahwa disiplin adalah kunci dari sukses.

Menurut Zuriah (2011:83) mengatakan bahwa seseorang dikatakan disiplin apabila melakukan pekerjaan dengan tertib dan teratur. Setiap guru pasti akan menuntut peserta didik untuk menaati aturan-aturan yang sudah dibuat. Jika peserta didik, guru, kepala sekolah ataupun warga sekolah dapat menaati peraturan dengan baik maka bisa disebut dengan disiplin. Jika ada salah satu yang melanggar aturan pasti akan terkena sanksi. Dalam pembentukan karakter disiplin peserta didik, guru sangatlah berperan penting. Guru dapat membentuk karakter disiplin peserta didik dengan menggunakan berbagai strategi. Dengan adanya strategi dapat menjadi tolak ukur dari keberhasilan peserta didik. Selain dengan strategi guru, orang tua juga berperan penting dalam pembentukan karakter anak.

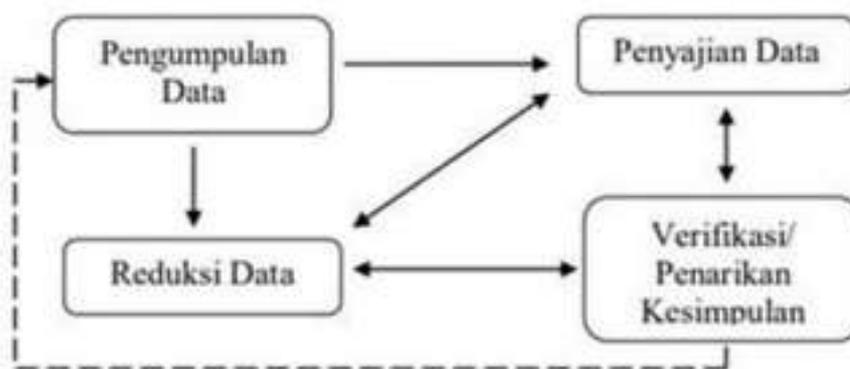
Salah satu strategi yang dapat digunakan oleh guru dalam membentuk karakter kedisiplinan bagi peserta didik yaitu dapat dilakukan dengan cara pembiasaan, jadi ketika peserta didik melakukan kesalahan maka diberikan sebuah hukuman, nasehat dan teguran. Sedangkan bagi peserta didik yang selalu menaati peraturan maka diberikan suatu penghargaan baik berupa pujian atau nilai tambahan yang dapat membangkitkan semangat peserta didik untuk meningkatkan kedisiplinan. Selain itu, guru juga merupakan cerminan yang selalu dicontoh oleh peserta didik baik itu dalam sikap, perilaku, karakter, serta kepribadiannya. Peserta didik pasti dominan meniru apa yang dilakukan oleh guru, sehingga jika guru mempunyai perilaku serta kepribadian yang baik, maka peserta

didik juga akan meniru yang baik. Begitu sebaliknya jika guru berperilaku serta berkepribadian yang tidak baik maka peserta didik akan meniru perilaku yang tidak baik. Maka dari itu, pentingnya bagi seorang guru untuk bersikap yang profesional di sekolah.

Metode

Penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif merupakan suatu rumusan masalah yang memandu penelitian untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Adapun prosedur pengumpulan data menggunakan observasi, angket, wawancara dan dokumentasi.

Dalam penelitian yang akan digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan cara deduktif. Deduktif merupakan proses berfikir dengan permasalahan yang bersifat umum kemudian permasalahan khusus. Menurut Sugiyono (2017) analisis data adalah proses menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan untuk pengecekan keabsahan temuan, peneliti menggunakan ketekunan pengamatan dan triangulasi.



Gambar 2.1. Alur Analisis Data

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa karakter disiplin selalu diterapkan oleh guru kelas IV SD Negeri Gunungsari baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Dari hasil tersebut, menyatakan bahwa memang karakter peserta didik berbeda-beda sesuai dengan ciri khasnya masing-masing. Namun dalam pembentukan karakter guru juga sudah memberikan contoh sebelum menerapkan pada peserta didik. Contoh guru disiplin waktu ini ditunjukkan dengan selalu datang tepat waktu ke sekolah kecuali ada kepentingan yang tidak bisa ditinggalkan. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa perilaku atau tingkah laku

guru memiliki dampak untuk perilaku peserta didik. Guru juga selalu mengecek mengenai tugas yang diberikan untuk dikumpulkan tepat waktu.

Selain itu juga guru selalu mengingatkan peraturan yang ada di sekolah baik di kelas maupun di luar kelas seperti aturan memakai seragam sekolah sesuai jadwal. Dalam hal tersebut guru menggunakan strategi khusus dalam membentuk kedisiplinan peserta didik. Strategi guru yang digunakan untuk membentuk karakter disiplin peserta didik adalah metode keteladanan, peraturan sekolah dan pembiasaan. Dalam proses pembelajaran guru juga menerapkan karakter disiplin pada peserta didik, agar mereka terbiasa menerapkan sikap disiplin terhadap aturan sekolah. Maka dari itu pembiasaan merupakan salah satu strategi yang digunakan guru dalam membentuk karakter kedisiplinan peserta didik. Strategi guru dalam menghadapi peserta didik kelas IV yang melanggar aturan biasanya dengan memberikan sanksi yang mendidik, memberikan teguran serta nasihat. Bagi peserta didik yang tidak melanggar peraturan juga harus dicegah agar tidak melanggar dengan menggunakan strategi keteladanan, peraturan sekolah serta pembiasaan.

Guru dalam menanamkan atau membentuk karakter disiplin peserta didik tidak selalu berjalan dengan baik, tetapi ada faktor pendukung dan juga faktor penghambatnya. Dalam penanaman karakter tidak bisa hanya dilakukan oleh guru kelas saja akan tetapi di dukung oleh keluarga, warga sekolah dan lingkungan masyarakat. Karakter harus ada kerja sama antara orang tua, guru, kepala sekolah, peserta didik, serta lingkungan masyarakat sekitar. Sehingga faktor pendukung dalam pembentukan karakter disiplin peserta didik disini berdasarkan analisis data ada tiga yaitu peran orang tua, pengawasan atau kontrol dari kepala sekolah dan guru, serta kesadaran diri peserta didik dan lingkungan yang positif. Faktor penghambat yaitu faktor yang bersifat menggagalkan suatu hal, faktor penghambat yang dialami guru kelas dalam membentuk karakter disiplin peserta didik ada dua yaitu faktor keluarga dan faktor lingkungan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan yaitu strategi yang digunakan guru kelas dalam membentuk karakter disiplin peserta didik kelas IV SD Negeri Gunungsari dengan cara yaitu: a) Keteladanan yaitu pemberian contoh yang baik oleh guru untuk peserta didik, misalnya guru memberikan contoh datang lebih awal ke sekolah agar tidak terlambat; b) Peraturan yaitu agar peserta didik dapat bersikap disiplin salah satunya dengan adanya peraturan. Jadi peserta didik harus taat pada aturan yang berlaku di sekolah. Misalnya peserta didik menaati aturan sekolah yaitu memakai seragam sekolah sesuai dengan aturan sekolah; c) Pembiasaan yaitu kegiatan yang selalu dilakukan saat di sekolah. Misalnya sebelum pembelajaran

guru membiasakan peserta didik untuk mengecek perlengkapan belajar apakah sudah sesuai jadwal apa belum.

Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam membentuk karakter kedisiplinan peserta didik kelas IV di SD Negeri Gunungsari yaitu faktor pendukungnya antara lain peran orang tua, pengawasan atau kontrol dari kepala sekolah dan guru kelas, serta kesadaran diri. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu faktor keluarga dan faktor lingkungan. Faktor keluarga ini diantaranya yaitu meliputi terdapat beberapa siswa yang saat di rumah kurang diperhatikan oleh keluarga terutama orang tua sehingga tidak ada yang membantu untuk membentuk karakter peserta didik pada saat di lingkungan rumahnya. Selain itu, lingkungan juga salah satu penghambat dikarenakan terkadang seringkali anak-anak bermain dengan temannya yang karakternya kurang baik sehingga mereka akan mudah terpengaruh dan ini yang akan berdampak pada pembentukan karakter anak.

Saran

Berikut ini merupakan saran yang diberikan berdasarkan kesimpulan di atas sebagai berikut:

- a. Bagi Sekolah. Diharapkan pembentukan karakter kedisiplinan peserta didik lebih ditekankan untuk peraturan-peraturan yang lebih tegas, strategi guru dan memanfaatkan faktor pendukung yang dapat menumbuhkan karakter disiplin peserta didik.
- b. Bagi Guru. Diharapkan memberikan sanksi yang lebih tegas agar peserta didik merasa jera dan tidak melakukan kesalahan lagi.

Daftar Pustaka

- Ahyar, H. 2020. *Buku Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. CV. Pustakallmu Group.
- Ali, I. 2011. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: PT Bumi Aksara. Amirullah. 2015. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Amri, S. 2013. *Pengembangan & Model Pembelajaran Dalam Kurikulum*. Jakarta : PT. Prestasi Pustakarya
- Danim, S. 2011. *Pengantar Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- David, F.R., & David, F. 2016. *Manajemen Strategik: Suatu Pendekatan Keunggulan Bersaing-Konsep*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dirgantoro, C. 2011. *Keunggulan Bersaing Melalui Proses Bisnis*. Jakarta: PT Grasindo.
- Djamal, M. 2015. *Paradigma Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Mitra Pustaka. Djamarah, S.B. 2015. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Edy, S. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Kencana Prenada Media Group. Jakarta.

- Enar Ratriany Assa. 2015. *Strategi Of Learning*. Yogyakarta: Araska.
- Hamalik, O. 2018. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hasibuan, P.S.M. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kurniawan, S. 2017. *Pendidikan Karakter Konsepsi dan Implementasi secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi dan Masyarakat*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ma'arif, M.A. 2018. *Analisis Strategi Pendidikan Karakter Melalui Hukuman Preventif*. Jurnal Pendidikan Islam Volume 06 Nomor 01. Mojokerto: Institusi Pesantren Kh. Abdul Chalim Pacet.
- Mangkunegara, A.A.A.P. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Moelong, L.. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurul, Z. 2011. *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti Dalam Perspektif Perubahan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Rangkuti. F. 2015. *Personal SWOT Analysis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Samani., Muchlas., Hariyanto. 2011. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Samrin. 2016. *Pendidikan Karakter (Sebuah Pendekatan Nilai)*. Jurnal Al-Ta'dib. Kendari: Fakultas tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari.
- Siagian, S.P. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta : Bumi Aksara.
- Sinambela, L.P. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia: Membangun Tim Kerja yang Solid untuk Meningkatkan Kinerja*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2015. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta. Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sukmadinata, N.S. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sulistiyowati, E. 2012. *Implementasi Kurikulum Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Citra Aji Parama.
- Suprihatiningrum, J. 2013. *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Supriyadi. 2015. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Cakrawala Ilmu. Sutrisno, E. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta.
- Unaradjan, D. 2018. *Faktor-Faktor Penghambat Disiplin Kerja*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Uno, H.B., & Muhammad, N. 2013. *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Yunus, E. 2016. *Manajemen Strategis*. Yogyakarta: Andi Offset.